

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana penting untuk membangun manusia. Pada gilirannya manusia hasil pendidikan itu menjadi sumber daya yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena pendidikan itu sendiri adalah modal utama dalam peningkatan sumber daya manusia. Maka sudah lazim jika pendidikan berperan serta dalam pencapaian kemajuan dibidang ekonomi, politik, hukum, ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk membangun karakter bangsa maupun memajukan kesejahteraan bangsa itu sendiri (Asmani, 2010:23).

Dari keseluruhan proses pendidikan, sebagian besar dilakukan di sekolah. Kegiatan belajar mengajar menjadi kegiatan yang utama karena melalui kegiatan tersebutlah tujuan pendidikan itu ditempuh. Mengingat betapa krusialnya peran sekolah dalam proses pendidikan, maka secara tidak langsung mutu pendidikan juga bergantung kepada kualitas pelaksanaan pendidikan di sekolah yang tercermin dalam keberhasilan belajar siswa. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran antara

lain melalui komponen seperti siswa, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, model pembelajaran, metode, media, dan evaluasi.

Semua komponen tersebut mempunyai sifat yang interdependensi yang berarti semuanya saling mempengaruhi dalam peningkatan kualitas pendidikan. Guru sebagai salah satu aktor utama dalam pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar tersebut adalah dengan cara mengembangkan metode atau pendekatan pembelajaran.

Metode dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Setiap pelajaran diajarkan dengan metode yang berbeda-beda. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai mata pelajaran penting yang diajarkan di hampir seluruh jenjang sebelum perguruan tinggi, mempunyai kesulitan tersendiri dalam pengajarannya.

Hakikatnya IPA diajarkan dengan metode yang menunjang keaktifan siswa dalam belajar karena IPA itu sendiri merupakan ilmu atau cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Permendiknas, 2008:147). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan keaktifan siswa dan bimbingan dari guru dapat menciptakan proses mencari tahu atau penemuan siswa dalam mempelajari fakta alam dan konsepnya.

Pada kenyataannya masih banyak guru yang mengajarkan IPA tanpa melihat hakikat IPA itu sendiri. Guru masih menggunakan metode ceramah yang secara tidak langsung membunuh keaktifan siswa dalam belajar. Hal itu menjadi penyebab IPA menjadi salah satu

pelajaran yang membosankan di mata anak-anak SD. Tak jarang ada nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran ini tek terkecuali siswa-siswa kelas IV di MIM Janti Polanharjo.

Materi gaya merupakan salah satu materi IPA yang diajarkan pada siswa kelas IV. Motivasi di kelas tersebut rendah. 70% siswa dari kelas tersebut tidak senang dengan mata pelajaran IPA. Hal itu menyebabkan nilai ulangan hariannya juga rendah. Dalam nilai ulangan harian di kelas tersebut, 7 dari 22 siswa tersebut tuntas sedang sisanya tidak tuntas. Itu berarti hanya 32 % saja yang tuntas sedang 68% tidak tuntas.

Dari permasalahan tersebut tentu saja memerlukan perubahan atau solusi yang tepat. Pembelajaran aktif dengan strategi *Card Sort* dapat digunakan untuk merubah suasana pembelajaran IPA. Pembelajaran dengan strategi ini dapat menghidupkan kelas yang beku dan kaku menjadi dinamis dan menyenangkan. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIM Janti Polanharjo menggunakan strategi *Card Sort* dengan judul: "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Strategi *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV MIM Janti Polanharjo Tahun Ajaran 2012/2013"

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang ada dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo
2. Hasil Belajar IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo
3. Penggunaan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo

4. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo Kabupaten Klaten Semester II Tahun Ajaran 2012/2013

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran
2. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran belum bervariasi
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA
4. Rendahnya motivasi dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA
5. Rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep materi pelajaran IPA yang berdampak pada hasil belajar IPA dibawah rata-rata KKM yaitu 70

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo?
2. Apakah penerapan strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo?

E. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar melalui strategi *Card Sort* dapat pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo?
2. Untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Card Sort* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIM Janti Polanharjo?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA, terutama pada peningkatan motivasi belajar IPA melalui strategi *Card Sort*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep materi yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa meningkat
- 3) Dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- 4) Menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam mengembangkan dan menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran IPA
- 2) Memberikan alternatif kepada guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan

- 3) Dengan adanya penelitian ini akan memperbaiki proses yang dikelola oleh guru, sehingga kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru meningkat

c. Bagi sekolah

- 1) Dengan penelitian yang bertujuan untuk peningkatan motivasi siswa dengan strategi *Card Sort* ini membantu sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah
- 3) Mendorong sekolah agar berupaya menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah sebagai salah satu kebutuhan yang akan diperlukan dalam kelancaran proses pembelajaran terutama mata pelajaran IPA.